

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi sistem, dan pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem antrian dan rekam medis elektronik berbasis *web* pada Klinik Utama Rawat Jalan Thamrin35 telah berhasil dirancang dan dibangun untuk membantu proses pelayanan pasien rawat jalan. Sistem ini mencakup beberapa fitur utama, yaitu *Login* , *Dashboard* , data antrian, tambah antrian, cek status antrian, antrian ruangan, pemeriksaan awal, pemeriksaan dokter dan rekam medis elektronik, riwayat rekam medis, resep farmasi, laporan antrian, kelola akun, serta data master dokter, ruangan, dan jadwal. Dengan adanya sistem ini, proses pelayanan yang sebelumnya masih bergantung pada pencatatan manual dapat dilakukan secara lebih terstruktur melalui sistem berbasis *web*.
2. Sistem yang dibangun mampu mengintegrasikan alur pelayanan pasien mulai dari pendaftaran, pembuatan nomor antrian, pemanggilan pasien, pemeriksaan awal, pemeriksaan dokter, pencatatan RME, hingga pengelolaan resep farmasi. Setiap pengguna memiliki hak akses sesuai perannya sehingga penggunaan sistem menjadi lebih terarah.
3. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, seluruh 22 skenario pengujian berhasil dijalankan dengan tingkat keberhasilan 100% sesuai dengan hasil yang diharapkan. Sistem mampu menerima input, melakukan validasi, menyimpan dan menampilkan data, serta memperbarui status pelayanan sesuai dengan alur yang dirancang. Selain itu, pengujian

System *Usability* Scale (SUS) terhadap 15 responden menghasilkan rata-rata skor sebesar 70,83. Nilai tersebut berada di atas nilai pembanding SUS sebesar 68, sehingga menunjukkan bahwa Sistem Antrian dan Rekam Medis Elektronik Berbasis Web pada Klinik Utama Rawat Jalan Thamrin³⁵ memiliki tingkat *usability* yang baik dan dapat diterima oleh pengguna. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem secara umum mudah digunakan, dapat dipelajari, serta mampu mendukung pengguna dalam menjalankan proses pelayanan rawat jalan sesuai dengan hak akses masing-masing.

4. Sistem ini dapat membantu pihak klinik dalam mengelola data pasien, data antrian, data pemeriksaan, RME, dan resep farmasi secara lebih tertata. Selain itu, sistem mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi pelayanan, memantau status antrian, melihat riwayat pemeriksaan, serta menghasilkan laporan berdasarkan data yang tersimpan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem yang telah dilakukan, sistem antrian dan rekam medis elektronik berbasis *web* pada Klinik Utama Rawat Jalan Thamrin³⁵ masih dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Pengembangan dapat dilakukan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis melalui WhatsApp atau media komunikasi lainnya, sehingga pasien dapat memperoleh informasi nomor antrian dan status pelayanan secara lebih cepat.

Selain itu, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur pengelolaan stok obat pada bagian farmasi, tanda tangan digital atau validasi elektronik pada rekam medis, serta penyajian laporan yang lebih lengkap. Laporan

tersebut dapat berupa laporan kunjungan pasien, laporan pemeriksaan berdasarkan dokter atau ruangan, laporan diagnosis berdasarkan kode ICD-10, laporan resep farmasi, maupun grafik rekapitulasi untuk mempermudah evaluasi pelayanan klinik.

Pengembangan selanjutnya juga dapat diarahkan pada peningkatan keamanan sistem dan integrasi dengan SATUSEHAT. Peningkatan keamanan dapat dilakukan melalui pencatatan aktivitas pengguna, pencadangan basis data otomatis, pengaturan masa aktif sesi, dan perlindungan terhadap akses tidak berwenang. Integrasi dengan SATUSEHAT dapat menjadi pengembangan lanjutan agar data pelayanan kesehatan dapat mendukung kebutuhan pertukaran data kesehatan secara lebih luas sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain pengembangan fitur, pemeliharaan atau *maintenance* sistem juga dapat menjadi perhatian pada penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini, kegiatan *maintenance* yang berada di luar batasan masalah belum dilakukan secara menyeluruh karena penelitian difokuskan pada perancangan dan pembangunan sistem antrian serta rekam medis elektronik. Oleh karena itu, pembaruan fitur, perbaikan kesalahan program, peningkatan performa, dan penyesuaian sistem terhadap kebutuhan klinik dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya.